

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS
MELALUI BERMAIN PLASTISIN PADA
ANAK KELOMPOK A TK AZ-ZAHRA
KECAMATAN SUKODONO
SRAGEN TH 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH
Unyuk Memenuhi Sebagian Persyaratn
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-I
Pendidikan Anak Usia Dini**

Disusun oleh :

SWANTINI

A53H111109



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITASMUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 f ax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Naskah Publikasi

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing Skripsi:

Nama : Drs. Drs. M Yahya. M. Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah Publikasi Penelitian Tindakan Kelas, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : SWANTINI

NIM : A 53 H 111109

Prodi : PAUD PSKGJ

Judul : **MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS MELALUI BERMAINPLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK A TK AZ-ZAHRA KECAMATAN SUKODONO SRAGEN TH 2013/2014**

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Maret 2014

Pembimbing

Drs. M Yahya. M. Si

NIK. 147

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS
MELALUI BERMAIN PLASTISIN PADA
ANAK KELOMPOK A TK AZ-ZAHRA
KECAMATAN SUKODONO
SRAGEN TH 2013/2014**

Swantini, A53H111109, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 69 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas pada anak kelompok A TKIT Az-Zahra kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen. Penelitian ini dilaksanakan di TK Az-Zahra kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen yang terletak di Desa Genengan Karangnom RT 01, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen.

Metode yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan media bermain plastisin, ini dilakukan mulai pada bulan desember 2013 minggu kedua hari efektif tahun ajaran baru 2013/2014. Di lanjutkan tahap berikutnya tiap-tiap siklus pada bulan januari sampai february 2014. Setelah itu tahap berikutnya pengolahan data dan menyusun laporan skripsi.

Pada tabel hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa bermain plastisin dapat meningkatkan kreativitas motorik halus pada anak kelompok ATK Azzahra Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen. Pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Dengan dibuktikan adanya hasil diskriptif prosentase ketuntasan belajar yaitu dari kondisi awal jumlah anak yang sudah berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik / optimal pada pra siklus dan siklus I belum ada da pada siklus II menjadi 9 anak atau 56%. Berarti anak menyerap pembelajaran dengan sangat baik.

Kata kunci: Kreativitas motorik halus, bermain plastisin.

Pendidikan anak usia dini merupakan wilayah pembahasan yang sangat luas dan semakin menarik. Karena usia dini merupakan awal bagi pertumbuhan dan pertumbuhan anak. Hal itu akan membawa dampak bagi sepanjang kehidupan anak selanjutnya. Penelitian dan pengkajian tentang pendidikan anak juga kian meningkat. Diharapkan dengan perhatian dan kesadaran terhadap pendidikan anak usia dini yang semakin membawa dampak positif bagi perkembangan anak selanjutnya. Menurut Hibana S. Rahman, maka pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya yang terencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Kreativitas di TKIT Az-Zahra kelompok A Kecamatan Sukodono masih rendah, metode yang selama ini belum mampu meningkatkan kreativitas. Maka perlu metode baru untuk mengembangkan kreativitas motorik halus melalui bermain Plastisin.

Perlunya mengembangkan kreativitas motorik halus melalui bermain plastisin dalam pembelajaran. Allah Yang Maha kreatif telah menciptakan manusia yang sedemikian unik dan kreatif sesuai bakat dan potensinya masing-masing. Sebagai seorang guru memberikan pembelajaran melalui bermain plastisin dengan berbagai model yang disajikan, dan anak-anak diajak untuk berimajinasi, berfikir dan berkreasi dengan ide-ide baru anak.

Kreativitas secara konseptual telah ditinjau dari berbagai segi namun pengertian kreativitas itu sendiri memiliki perspektif yang baru, yaitu yang bersifat orisinal, tak diduga, berguna, serta adaptif terhadap kendala-kendala tugas (Lubard, 1994: Ochse, 1990: Stenberg & Lubard, 1996 dalam Starnberg, 2005). Kreativitas memiliki cakupan pengertian luas yang penting bagi individu maupun masyarakat. Dalam individu ada rentangan yang luas dalam cakupan berbagai tugas, misalnya adalah kreativitas relevan dalam mengatasi masalah berkenaan dengan tugas manusia. (Choiriyah Widyasari; 2011:1)

Pembelajaran yang dilakukan di TK Az zahra Sukodono lebih sering dilakukan didalam dan diluar kelas, namun media yang belum tepat untuk menghasilkan kreativitas motorik halus. Penulis akan mencoba melakukan pembelajaran media yang lebih menarik, sehingga kreativitas dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

Kreativitas motorik halus dapat tumbuh apabila terdapat sarana yang mendukung salah satunya alat dan bahan yang digunakan. Dengan catatan alat dan bahan tidak berbahaya bagi anak dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di Tk Az zahra kecamatan Sukodono kelompok A yang beralamat di Genengan RT 01 Karangnom Sukodono kabupaten Sragen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Januari sampai 26 Februari 2014.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di TK Az zahra kecamatan Sukodono Kelompok A yang berjumlah 16 anak . Siswa laki-laki berjumlah 8anak dan siswa perempuan berjumlah 8 anak.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian prasiklus, siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan siklus II. Hasil analisis dari siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II dengan memperbaiki kekurangan siklus I. Apabila siklus II hasil belajar belum memenuhi setandar maka peneliti melanjutkan siklus selanjutnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan observasi secara terus menerus selama dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dan tringulasi data.

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi guru dan anak, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data komparatif dan kritis. Analisis komparatif yaitu membandingkan data anak dari pra siklus sampai siklus yang dilakukan. Analisis kritis adalah analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun hasil tindakan yang telah dilakukan untuk mencari kekurangan dan kelebihan.

Indikator pencapaian merupakan rumusan pencapaian yang akan di jadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Sebelum diadakan penelitian, tingkat kreativitas motorik halus anak masih rendah yaitu 35%. Di harapkan melalui upaya mengembangkan kreativitas motorik halus anak melalui bermain plastisin pada kelompok A TK Az zahra kecamatan Sukodono tahun 2013-2014 meningkat minimal 90%.

Penelitian tindakan kelas di TK Az zahra Sukodono, untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan bermain plastisin pada kelompok A dilaksanakan 2 Siklus. Tiap siklus terdiri atas 3 pertemuan yang pelaksanaanya disesuaikan jadwal yang terencana di RKH.

Dari data hasil evaluasi prasiklus, berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dari 16 anak didik yang mengikuti kegiatan didapatkan hasil rata-rata prosentase 35% hal ini disebabkan anak masih mengalami kesulitan dalam menyalurkan kreativitasnya dan kurangnya perhatian atau saat menjelaskan anak kurang fokus dan minat pada anak.

Dari data hasil evaluasi siklus I, berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dari 16 anak didik yang mengikuti kegiatan didapatkan hasil rata-rata prosentase 67% hal ini disebabkan anak masih mengalami permasalahan kesulitan dalam menciptakan kreativitasnya.

Dari data siklus II berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II, berdasarkan pelaksanaan dari 16 anak didik yang mengikuti kegiatan didapatkan hasil rata-rata prosentase 93%, berdasarkan prosentase berarti masih 2 anak yang mengalami permasalahan, tetapi untuk prosentase rata-rata meningkatkan kreativitas motorik halus anak didik menunjukkan peningkatan

yang maksimal, sehingga penerapan pembelajaran bermain plastisin mampu meningkatkan prosentase 93%.

Hasil pengamatan perkembangan kreativitas motorik halus, pada pra siklus adalah sebesar 35%, sedangkan pada siklus I meningkat pada prosentase sebesar 67%, pada siklus II mengalami peningkatan yang lebih tinggi sebesar 93%. Sehingga dapat diketahui bahwa dengan kegiatan bermain plastisin dapat mengembangkan kreativitas pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penilaian tindakan Kelas dengan media bermain plastisin dapat mengembangkan kreativitas motorik halus pada anak TK Az zahra Sukodono tahun pelajaran 2013/2014. Hal tersebut diketahui dan hasil analisis ketuntasan kegiatan bermain plastisin anak secara klasikal, terlihat pada prasiklus sebesar 30%, pada siklus I sebesar 60%, dan pada siklus II terjadi peningkatan 80%. Dengan demikian, maka penelitian ini berhasil dalam mengembangkan kreativitas motorik halus pada anak, terbukti dari hasil ketuntasan pada kreativitas anak mencapai 80% pada siklus II melebihi Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dengan adanya kesimpulan diatas, maka implikasi yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan *bermain plastisin* sangatlah penting untuk mengembangkan Kreativitas anak.
2. Kegiatan *bermain plastisin* dapat mengembangkan kreativitas motorik halus pada anak.
3. Untuk mengembangkan kreativitas motorik halus hendaknya guru menggunakan kegiatan *bermain plastisin*.

DAFTAR PUSTAKA

Choiriyah Widiyari, 2011, *Kreativitas dan Kewberkatan* : Qinanti Solo Baru

Mulyasa, 2010, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rosda

Masitoh, ocih, Heny, 2005, *Pendekatan Belajar Aktif Di TK*, Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Zaman, Badru. Asep Hery Hernawan dan Cucu Eliyawati. 2009. *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.